

## **INOVASI *CITY BRANDING* KOTA JEMBER MELALUI INDUSTRI KREATIF KARNAVAL DENGAN PENDEKATAN *QUADRUPLE HELIX***

Boedi Priantoro  
Universitas Sebelas Maret, Surakarta  
boedisma3@gmail.com; boedipriantoro@student.uns.ac.id

### **Abstrak**

Dalam era saat ini setiap daerah baik Pemerintah provinsi, pemerintah kota, maupun kabupaten berlomba-lomba meningkatkan kemajuan daerahnya masing-masing, salah satunya meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata. Sektor ini memang menawarkan pendapatan yang luar biasa untuk menggerakkan ekonomi di daerah tersebut. Untuk itu perlu perencanaan kalender event daerah setempat dan pembangunan serta perbaikan fasilitas penunjang untuk pariwisata tersebut. Jember adalah kota yang kaya akan hasil bumi berupa tembakau, kopi, cocoa, coklat, padi dan jagung, serta merupakan kota yang mempunyai geografis berupa pegunungan dan mempunyai garis pantai. Banyak sekali yang bisa dikelola untuk menarik wisatawan domestik maupun asing datang ke kota Jember, seperti wisata religi (haul atau sholawat), wisata pantai (Papuma dan Watu ulu), wisata pegunungan (air terjun tancak), wisata agro (Penelitian Kopi dan Kakao Jember, Rumah Tembakau). Namun adapula inovasi Kreatif yang diinisiatifkan putra-putri Jember Dynand Fariz berupa fashion dan Karnaval merupakan salah satu industri kreatif yang menonjol dalam hal untuk menarik wisatawan domestik dan mancanegara. Model Inovasi *Quadruple Helix* merupakan suatu model yang tepat untuk dapat melakukan branding kota Jember dengan industri kreatif karnaval tersebut. Dimana model inovasi ini merupakan model yang terdiri dari kebijakan pemerintah, universitas, industri serta masyarakat sipil yang saling berhubungan dan berinteraksi secara efektif dan efisien menuju pengembangan kota Jember dalam bidang pariwisata.

**Kata Kunci : Ekonomi Daerah, Inovasi, Industri Kreatif, Quadruple Helix**

### **Abstract**

*As the current era of each area, both the provincial Government, city government, or district vying to enhance the progress of the region, one increases the income of the tourism sector. It is necessary for planning the calendar events of the local area and the construction and improvement of supporting facilities for tourism. Jember is a city that is rich of the earth in the form of tobacco, coffee, cocoa, chocolate, rice and corn, as well as a city which has a geographical form of the mountains and the beach. A lot of that can be managed to attract domestic and foreign tourists come to the city of Jember, such as religious tourism (haul or sholawat), beach tourism (Papuma and Watu ulu), mountain tourism (Tancak waterfall), agro-tourism (Coffee and Cocoa Research Jember, House of Tobacco). But there were also Creative innovations at the initiative of the son of Jember Dynand Fariz initiated the Jember Fashion Carnaval is one of the icons of the creative industry that stands out in terms of to attract domestic and foreign tourists. Models of Innovation Triple Helix is a model that is appropriate to be able to do branding Jember city with creative industries the carnival. Models where this innovation is a model that consists of the policy of the government, university, industry and civil society are interconnected and interact effectively and efficiently towards the development of the city of Jember in the field of tourism.*

**Keywords: Regional Economy, Innovation, Creative Industries, Quadruple Helix**

## **PENDAHULUAN**

Banyak daerah yang perkembangannya sangat pesat dengan faktor penunjak sektor pariwisata sebagai motor penggerak dari perputaran roda roda ekonomi tersebut. Berdasarkan Travelport bahwa pertumbuhan pariwisata di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 25,68% merupakan pertumbuhan yang paling tinggi di dunia, dan menyumbang devisa untuk negara sebesar \$ 13,5 Miliar yang melampaui devisa dari sektor devisa migas. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada Juli 2018 sebesar 1,54 juta Pengunjung ( Kompas, 12 september 2018 ). Jumlah tersebut naik 12,1% dibandingkan Juli 2017. Pemerintah menyiapkan strategi untuk mengenyot penerimaan devisa dari sektor pariwisata tersebut. Menteri Pariwisata Bapak Arief yahya juga menyampaikan bahwa sektor Pariwisata tidak dapat berdiri dengan sendirinya, sektor ini harus didukung oleh semua elemen baik dari masyarakat, Akademisi, Pemerintah, dan industrinya. Bukan rahasia umum daerah wisata seperti Bali yang mempunyai alam pantai, sawah dan gunung serta budayanya yang terkenal, banyuwangi dengan kawah ijen dan pulau merahnya, Labuan bajo dengan pulau komodo dan lautannya, berkembang sangat pesat dengan meningkatnya pendapatan daerah yang didapat dari sektor pariwisata. Kemajuan daerah-daerah yang mempunyai obyek wisata yang mempunyai daya tarik ditandai dengan cepatnya pembangunan fasilitas umum seperti bandara, jalan menuju objek wisata dan infra strukturnya. Jember selain mempunyai pesona alam, agrobisnis, kota pelajar, batik, kuliner dan yang paling menonjol adalah Jember fashion Carnival yang di adakan setiap tahun sekali dibulan Agustus merupakan bagian dari industri kreatif yang bertujuan menarik wisatawan dari luar kota Jember. JFC merupakan bagian inovasi dalam bidang fasion dan karnaval yang dalam perjalanannya membawa nama Kota Jember ke kancah internasional dan Nasional. Dalam perkembangannya JFC selalu melakukan Inovasi dari tahun ke tahun dengan ditandainya pagelaran JFC dengan thematic setiap tahunnya.

1. Tahun 2003 JFC 1 dengan tema “ Cowboy, Punk and Gypsy “
2. Tahun 2003 JFC 2 dengan tema “ Busana Dunia : Arab, maroko,China, Jepang “
3. Tahun 2004 JFC 3 dengan tema “ Busana Dunia : Mali, Athena, Brazil, Indian, futuristik, Vintage”
4. Tahun 2005 JFC 4 dengan tema” Jawa “
5. Tahun 2006 JFC 5 dengan tema “ Anxiety and Spirit of the World “
6. Tahun 2007 JFC 6 dengan tema “ Save the World”
7. Tahun 2008 JFC 7 dengan tema “ World Evolution”
8. Tahun 2009 JFC 8 dengan tema “ World Unity”
9. Tahun 2010 JFC 9 dengan tema “ World Treasure”
10. Tahun 2011 JFC10 dengan tema”Eyes On Triumph”
11. Tahun 2012 JFC11 dengan tema”Extremagination”
12. Tahun 2013 JFC12 dengan tema”Artechsion”
13. Tahun 2014 JFC13 dengan tema”Triangle Dynamic and Harmony”
14. Tahun 2015 JFC14 dengan tema”Outframe”
15. Tahun 2016 JFC15 dengan tema”Revival”
16. Tahun 2017 JFC16 dengan tema”Victory”
17. Tahun 2018 JFC17 dengan tema”AsiaLight”

Tema-tema yang selalu berubah di event Fashion dan carnival di Jember yang dilakukan oleh JFC tersebut merupakan suatu inovasi yang selalu mengikuti siklus curve yang menyerupai pola siklus suatu Product. Dengan adanya event-event karnaval di daerah lain yang menyerupai event JFC di jember akan berdampak suatu persaingan kreatifitas di sektor pariwisata yang akan menimbulkan “modifikasi produk kreatifitas dengan inovasi” sehingga dapat menjaga kualitas dan pengembangan dari kreatifitas tersebut dan menghindari Puncak “ Maturity Produk” dan kemudian terjadi “*decline*” atau penurunan sehingga mengakibatkan kejenuhan kepada penontonnya.

Dan secara sektoral Inovasi Kreativitas dari JFC yang mampu menembus kancah fashion dan karnival dunia, dapat ditangkap dengan jeli oleh pemerintah kota Jember untuk melakukan Branding kota Jember dengan Tagline “ Fashion Carnival City”. Tagline tersebut mulai di kampanyekan oleh segenap element-element kota Jember, baik dari masyarakatnya yang menjadi penonton JFC dan kemudian menjadi alat marketing untuk melakukan advokasi kepada kerabat dan sejawatnya, talent dari JFC yang terdiri dari mahasiswa, SMA dan SMP ( akademisi), Pemerintah kota yang melakukan kampanye melalui Billboard ( di bandara Notohadinegoro, maupun kampanye melalu dinas Pariwisata untuk melakukan event tingkat nasional ), dan segenap Industri ( Perhotelan, Pariwisata, Airlines dan Restaurant yang juga melakukan marketing komunikasi perihal JFC tersebut ).

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian Kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara, mengumpulkan, menyusun dan mendeskripsikan berbagai data, dokumen dan informasi yang didapat dari pelaku, literature, wisatawan,dan komunitas fotografer, pemerintahan,mahasiswa. Dimana responden tersebut merupakan aktor penunjang dalam pendekatan system *Quadruple Helix*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pengembangan Inovasi pada Industri Kreatif JFC dalam melakukan City Branding Kota Jember berdasarkan Konsep *Quadruple Helix***

Beberapa daerah sangat berhasil dalam melakukan branding dan menjual daerahnya dalam sektor pariwisatanya. Sebagai contoh adalah Banyuwangi sangat sukses melakukan pendekatan *Quadruple Helix* dengan Branding banyuwangi dengan tagline “Sunrise of Java”, dimana didalamnya terdapat sinergisitas antara masyarakat Banyuwangi, Pemerintah daerah, Industri dan Akademisi. Jember adalah kota yang berbatasan dengan banyuwangipun juga tidak mau kalah dengan Branding sebagai “ Jember Fashion Carnival City”, Setara dengan Rio de Jeniro di Brazil dan hal tersebut tidak main-main dilakukan seluruh komponen di Jember sangat all out melakukan Branding Kota Jember ke Masyarakat Indonesia maupun International.

Elemen-elemen dalam pengembangan Inovasi dengan melakukan kreatifitas ini terdiri dari beberapa elemen diantaranya : Pemerintah, Akademisi (dosen dan mahasiswa),

Industri dan masyarakat. Elemen-elemen tersebut yang tergabung dan terlibat dalam pendekatan konsep *Quadruple Helix*. Konsep *Quadruple Helix* terdiri dari dari elemen yang berdiri sendiri dengan perannya masing-masing pada suatu sistem dan melakukan interaksi dan bekerja bersama-sama mencapai tujuan yang sama yaitu kreatifitas dan Inovasi.

- Pada Konsep *Quadruple Helix* peran dari elemen akademisi disini adalah peran para mahasiswa dan Dosen dalam melakukan Survei, Penelitian, dan memberikan saran dan pendapat kepada pemerintah, Industri dan masyarakat dalam hal strategi Branding dan marketing Komunikasi Kota jember melalui JFC, yaitu “ Jember Fashion Carnival City”.
- Elemen Industri disini adalah peran dari JFC dituntut untuk melakukan Inovasi dan kreativitas yang terus berkembang untuk Memperkuat Brand Jember sebagai “ jember Fasion carnival City”, peran dari PT.Garuda Indonesia melakukan Announcement Landing berupa “Selamat datang di Jember fashion Carnival City” untuk memperkuat Brand kota Jember kepada Penumpang, wisatawan yang berkunjung ke Jember, Hotel Aston Jember juga melakukan Branding dengan memajang beberapa prototype kostum JFC di Lobby Hotel dan boneka JFC di Resepsionis Desknnya, Restoran juga melakukan Branding dengan memasang X-banner dan Poster di kasir dan Lingkungan Restaurannya, Belum lagi Koran lokal yang melakukan kampanye JFC dengan ulasan dan cerita yang bersifat menjual JFC. Hal ini bertujuan untuk memperkuat Branding dan menanamkan Brand Equitas Jember sebagai kota fashion dan karnaval.
- Elemen Pemerintahan mempunyai peran dan tugas melakukan kampanye dan sosialisasi kepada pemerintah pusat bahwa Jember dengan industri kreatifnya seperti JFC yang mendunia dapat mempertajam dan melakukan Branding kota Jember kepada para pucuk pimpinan di Jakarta mulai Presiden, Kementrian dan jajarannya. Selain itu juga dalam mendukung Event JFC dan promosinya Pemerintah kabupaten jember juga melakukan Promosi melalui Billboard di bandara dan tempat strategis guna tujuan yang sama.
- Masyarakat juga berperan aktif dalam melakukan words of mouth marketing kepada jaringannya dan menjaga jalannya event supaya dapat berjalan dengan tertib dan menarik. Ketertiban dan kelancaran dari JFC ini merupakan kunci sukses dalam hal melakukan Branding kota Jember.
- Dengan peran masing-masing elemen yang mempunyai fungsi yang berbeda namun dengan adanya sinergi antara elemen sehingga pengembangan Industri kreatif di kreatif di jember berhasil dan dapat digunakan untuk Branding Kota jember.

## **Pembahasan**

### **Inovasi**

Rhenald Khazali dalam bukunya *Disruption* menyampaikan bahwa dalam era digital ini Industri yang tidak melakukan Inovasi dan perubahan mengikuti perubahan dunia akan ter disruption dengan sendirinya. Hal ini terbukti dimana Taxi Zebra di Surabaya tutup dengan keberadaan taxi On line, Demo terjadi dimana-mana dengan keberadaan Grab

dan Uber. Disc tara menutup Sales Outletnya di mal-mal besar di seluruh Indonesia karena kalah bersaing dengan JOOX dan Spotify. Dunia Perhotelan juga merasa terancam dengan keberadaan Air BnB yang memberikan pelayanan sekelas Hotel dengan harga yang amat murah. Dari hal-hal diatas menunjukkan bahwa Inovasi sangatlah diperlukan oleh semua bidang industri di dunia ini jika ingin tetap bertahan oleh persaingan yang semakin ketat saat ini, disamping perubahan yang sangat cepat didunia digital yang harus di ikuti oleh ekosistem industri di dalamnya. Inovasi adalah Kreatifitas yang menghasilkan nilai tambah ekonomis, baik dari sisi Produk/jasa, proses hingga sistem manajemen. Nilai tambah yang dimaksud adalah sinergi, kolaborasi, kompetisi, metode kompetisi, efektif dan efisien.(Arman hakim nasution& Hermawan kertajaya, 2018). Jadi Inovasi tidak hanya melulu dilakukan oleh diri sendiri, tapi dilakukan oleh kolaborasi dari beberapa elemen seperti Masyarakat, Industri, Akademisi, dan pemerintah. Jadi peran dari *Quadruple Helix* sangatlah berpengaruh dalam berinovasi saat ini. Sebenarnya tujuan dari Inovasi adalah Mendatangkan Investasi, meningkatkan pendapatan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Inovasi sebagai tujuan strategies harus dikelola dengan baik sehingga dapat di implementasikan sehingga berdampak pada kesejahteraan dan daya saing suatu industri dalam skala makro dan mikro, sehingga Inovasi tersebut perlu di kelolah dengan baik sehingga dapat mengurangi biaya produksi, peningkatan kualitas, perancangan produk yang lebih baik, mengusahakan daur hidup produk yang lebih panjang dan merespon permintaan pasar. Jika kita kaitkan dalam Event JFC di Jember adalah :

- Dikarenakan JFC merupakan event Sosial budaya yang menggusung Art didalamnya dan tidak ada unsur Commercial didalamnya, sehingga di butuhkan inovasi dalam hal Negosiasi dan lobbying untuk menggandeng Pemerintah ( Kementrian Pariwisata), PEMDA ( Dinas Pariwisata dan SKPD-SKPD nya ), Akademisi ( UNEJ, POLTEK,UNMUH dan STAIN Jember)
- Dengan penonton JFC yang datang pada tahun 2015 sebesar 326 ribu, 2016 sebesar 349 ribu adalah merupakan potensi bagus bagi JFC untuk melakukan perancangan produk yang berkualitas berupa fashion karnavalnya, dan bagi Pemerintah Daerahnya merupakan kesempatan untuk melakukan marketing komunikasi berupa objek wisata dan kuliner di jember
- Talent JFC berasal dari elemen masyarakat yang di tuntut untuk dapat melakukan inovasi kreatifitasnya untuk pembuatan baju untuk karnaval tersebut untuk di ikutkan seleksi agar dapat mengikuti event JFC tersebut merupakan edukasi dari management JFC agar masyarakat jember dapat berinovasi dalam industri kreatif tersebut.
- Dari Inovasi -inovasi ide kreatif perihal tematik setiap tahunnya dapat menciptakan perancangan model kostum talen JFC sesuai tema yang telah ditentukan.

### **Industri Kreatif**

Industri kreatif merupakan sumber potensial dalam menggerakkan roda pendapatan devisa negara ataupun daerah. Industri ini mendorong kreatifitas dan inovasi anak bangsa dalam menciptakan sesuatu produk, benda, seni dan budaya yang dapat di promosikan untuk menarik investor ataupun wisatawan asing. Menurut Dirjen Industri

kecil dan menengah Bapak Euis saedah Industri Kreatif adalah kegiatan usah yang berfokus pada kreatifitas dan inovasi. Dan daerah-daerah di indonesia kaya akan budaya dan tradisi yang merupakan sumber kreatifitas yang dapat digunakan dan di explore untuk kesenian dan objek wisata menarik wisatawan domestik maupun mancanegara.

### **Quadruple Helix, Inovasi Dan Kreativitas**

Aktivitas Branding dan Komunikasi marketing yang dilakukan oleh suatu daerah atau pemerintah untuk menaikkan nilai jual dari daerah tersebut kepada investor, wisatawan ataupun menanamkan Brand image kepada suatu masyarakat diperlukan sinergi yang kuat lintas sektoral yang melibatkan masyarakat, Industri dan Akademisi sehingga dapat menghasilkan inovasi kreatif dalam melakukan upaya branding tersebut. Pendekatan ini lah yang disebut dengan *Quadruple Helix*, dimana Pemerintah dapat melakukan penyediaan tempat, penyediaan anggaran, penyediaan SDM, penyediaan perlengkapan, Bahkan dapat melakukan sosialisasi kepada investor-investor yang dapat menunjang Branding tersebut. Akademisi menyediakan pemikir-pemikir dan strategi melakukan inovasi kreatif untuk melakukan Branding, kampanye baik digital maupun konvensional. Industri dalam hal ini JFC, Airlines, perhotelan, Restoran dapat melakukan kreativitas dan kampanye branding Kota dengan menyasar segmennya masing-masing. Masyarakat juga dapat melakukan Branding dengan menciptakan Crowd di event tersebut dan melakukan “ words of Mouth Marketing” sehingga gaung dari Branding yang dilakukan oleh sinergitas tersebut mencapai tujuan yaitu meningkatkan perekonomian daerah tersebut. Sistem *Quadruple Helix* yang diperankan oleh ke empat aktor tersebut yang mempunyai tujuan ekonomi kreatif. Para aktor ini mempunyai kekuatan daya tawar dan mempunyai pengaruh kepada opini publik terhadap suatu inovasi.

## **KESIMPULAN**

Setiap elemen dalam merupakan hal yang pokok dari konsep *Quadruple Helix* yang merupakan sinergi antar elemen yaitu akademisi, pemerintah, Industri dan masyarakat. Konsep ini memberikan gambaran bahwa interaksi antara ke empat elemen tersebut dalam sinergi yang memunculkan suatu kreatifitas inovasi dalam bidang tertentu. Interaksi tersebut memperlihatkan ketergantungan satu elemen dengan yang lain. Hal tersebut dapat dilihat di kota Jember, dimana setiap elemen melakukan fungsinya untuk mengembangkan industri kreatif yaitu Fashion Karnival yang dapat untuk membranding kota Jember. Disisi lain bahwa infrastruktur daerah kabupaten Jember dan kabupaten sekelilingnya yang perlu diperbaiki untuk akses masuk ke kota Jember merupakan hal yang utama.

## **KETERBATASAN**

Dengan rasa Hormat yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak, bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Namun dengan harapan penelitian-penelitian yang akan datang dapat melengkapi kekurangan dari penelitian ini dan dapat memperkaya keilmuan bagi pembacanya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan memuji kebesaran Allah SWT, kami menyampaikan terima kasih kepada pihak yang membantu penelitian kami, sehingga menghasilkan karya tulis ini. Terima kasih kami sampaikan kepada President JFC Mas Dynand fariz dan Team, Ibu Bupati Jember Faidah, Mantan Bupati jember Bapak MZA Djalal, KaBandara Notohadinegoro Jember bapak Edy, mantan Kepala Dinas perhubungan Jember Bapak Isman Sutomo, Rektor Universitas Jember Drs Moh.hasan M.Sc

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arman H, N, Hermawan K., 2018. Inovasi, CV. Andi Offset, 2018

Harian Surat kabar Kompas.

<http://www.kemenperin.go.id/artikel/4060/Industri-Kreatif>, akses tanggal 12 September 2018.

Rhenald K., 2017, Disruption, Kompas Gramedia.

Mulyana, 2014, Peran Quadruple Helix dalam meningkatkan kapabilitas inovasi dan keunggulan bersaing.

<http://www.jemberfashioncarnaval.com/main.php>, akses tanggal 12 September 2018.